



## Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 Di SMA Negeri 1 Pekanbaru

Okto Vina Saputri<sup>1✉</sup>, Ahmad Yani<sup>2</sup>

Universitas Islam Riau

Email: [oktovinasaputri@student.uir.ac.id](mailto:oktovinasaputri@student.uir.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas X1 MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa Kelas X1 MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru yang berjumlah 36 siswa. Teknik sampel adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 36 siswa. Indikator minat belajar dalam angket terbagai menjadi 4 indikator yaitu : 1) Perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) Perhatian, 4) keterlibatan siswa. Jumlah pernyataan awal dirancang 60 butir pernyataan dan setelah uji validitas menjadi 49 butir pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas X1 MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru dengan rata-rata 75% dengan kategori kuat.

Kata kunci: *Minat, Pembelajaran, Pendidikan jasmani*

### Abstract

The purpose of this study was to determine students' interest in learning Physical Education class X1 MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study was students of Class X1 MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru, totaling 36 students. The sample technique is a saturated sample with a sample of 36 students. The indicators of interest in learning in the questionnaire are divided into 4 indicators, namely: 1) feeling happy, 2) student interest, 3) attention, 4) student involvement. The number of initial statements was designed to be 60 statement items and after the validity test became 49 statement items. The results of this study are students' interest in learning Physical Education in class X1 MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru with an average of 75% in the strong category.

Keywords: *Interest, Learning, Physical Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan olahraga atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi setiap anak didik setinggi-tingginya.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 1 Pekanbaru juga mengajarkan pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran umum di sekolah. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar (bola kaki, bola voli, bola basket, dan takraw), bola kecil (bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan dan softball), atletik (lari, lompat jauh, dan tolak peluru), permainan olahraga (pencak sila), kemudian aktivitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai dan senam irama, serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat. Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati.

Minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertingkah laku melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikannya secara terus-menerus, Dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pembelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai mana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa Kelas XI MIPA 1 Di SMA Negeri 1 Pekanbaru, memberikan gambaran sebagian besar siswa tidak serius dalam mengikuti proses Pembelajaran Pendidikan jasmani hingga dalam Pelaksanaan kegiatan yang Berkaitan dengan pendidikan jasmani Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani siswa terlihat malas, kurang bersemangat, dan merasa tidak senang

mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah (Sibuk dengan aktifitas sendiri melakukan aktifitas di luar materi) . Selain itu metode pembelajaran yang kurang inovatif sehingga membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Di sisi lain sarana dan prasarana terbatasnya ketersediaan untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani juga mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa dalam melakukan kegiatan olahraga, contohnya ketika mempelajari teknik dasar bola voli, jumlah siswa kelas XI yang mengikuti 36 orang sementara bola yang digunakan hanya 3 buah tentunya hal tersebut membuat jenuh siswa yang menunggu giliran untuk dapat melakukan praktek teknik dasar dengan bola voli.

Untuk melakukan olahraga diperlukan minat dalam diri siswa, sehingga mereka mau bergerak dan beraktivitas dalam sehari – hari. Minat merupakan rasa ketertarikan yang tinggi dalam suatu objek. Minat merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh individu sehingga dalam berolahraga siswa boleh memilih minat yang mereka dikuasai. Faktor – factor yang mempengaruhi minat siswa ada 2, yaitu faktor intrinsik (faktor dari dalam diri peserta didik sendiri yang mendorongnya melakukan tindakan belajar, antara lain: perasaan, perhatian, kebutuhan dan bakat), serta faktor ekstrinsik(faktor dari luar individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, antara lain: orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana).

Berdasarkan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif yang meneliti tentang minat siswa kelas XI MIPA 1 DI SMA Negeri 1 Pekanbaru dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang di laksanakan di sekolah. Menurut Sugiyono (2014:60) metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dimana kelas XI MIPA 1 berjumlah 36 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden dan responden memilih salah satu jawaban. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator                 | Item  |                       |
|----------|---------------------------|---|-----------------------|
|          |                           | Positif   | Negatif               |
| Minat    | 1. <u>Perasaan senang</u> | <u>1.2.3.4.5.6.7.</u><br><u>8.10.13</u>   | <u>9.11.12.</u>       |
|          | 2. Ketertarikan siswa     | <u>16.17.18.</u><br><u>19.20</u>  | <u>14.15.</u>         |
|          | 3. Perhatian              | 21.22.23.24.25.<br>29.30.31.32.34.35.<br>36.38.39.40.41.<br>42.43.44.45.46.47.<br>48.49.50.51.<br>52.53 | 26.27.28.<br>33.37.54 |
|          | 4. Keterlibatan siswa     | 55.56.57.   | 58.59.60              |

Sumber : Erfayliana,( 2018)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Coba Instrumen (Uji Validitas)

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket. Sebelum disebarkan kepada responden sesungguhnya, angket tersebut di uji validitas. Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah item pernyataan berjumlah 60 item yang terbagi menjadi 4 indikator, yaitu : 1) Perasaan senang, 2) Ketertarikan Siswa, 3) Perhatian, 4) Keterlibatan Siswa.

Setelah melakukan uji validitas angket yaitu di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Jumlah responden atau sampel yang terlibat dalam uji coba validitas angket ini berjumlah 36

siswa. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 11 item pernyataan drop atau harus dihapus dari daftar pernyataan angket. Setelah selesai dilakukan uji validitas, peneliti kemudian melakukan penyebaran angket pada responden.

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas Angket

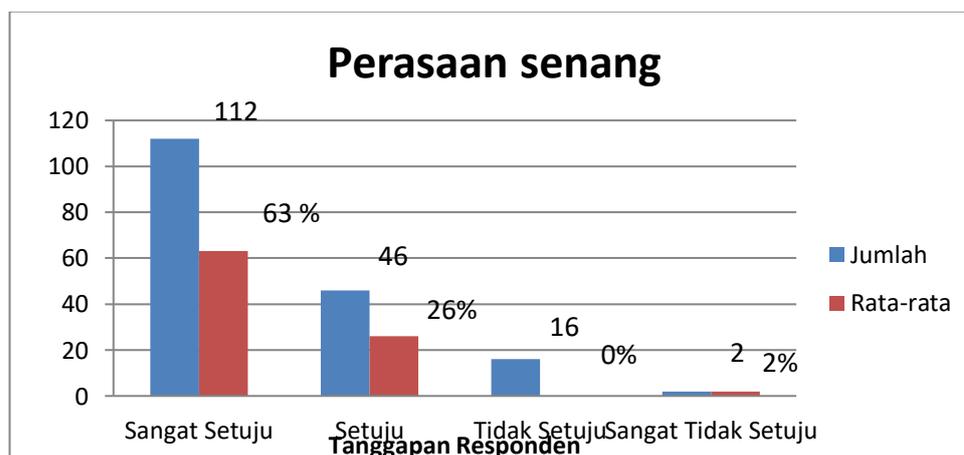
| Variabel     | Jumlah Item  | Uji Validitas |                  |
|--------------|--|---------------|------------------|
|              |  | Item Valid    | Item Tidak Valid |
| Minat        | 60 Item  | 49 Item       | 11 Valid         |
| Keterangan : | Nomor Item yang tidak valid<br>8,10,11,12,16,17,22,27,28,54,58 |               |                  |

Berdasarkan hasil uji validitas ( terlampir ) diketahui item yang valid berjumlah 49 item. Item yang tidak valid nantinya dihapus atau disingkirkan. Setelah itu item sisanya disusun kembali guna dibagikan kepada sampel sebenarnya untuk mendapatkan data minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

#### Hasil

1. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru Di Tinjau Dari Indikator Perasaan Senang.

Aspek perasaan senang merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 4 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perasaan senang. 36 responden terdapat 63.7% yang memberikan jawaban sanga t setuju. 26,2% responden memberikan jawaban setuju.0,0% responden menjawab tidak setuju. 1,2% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju.

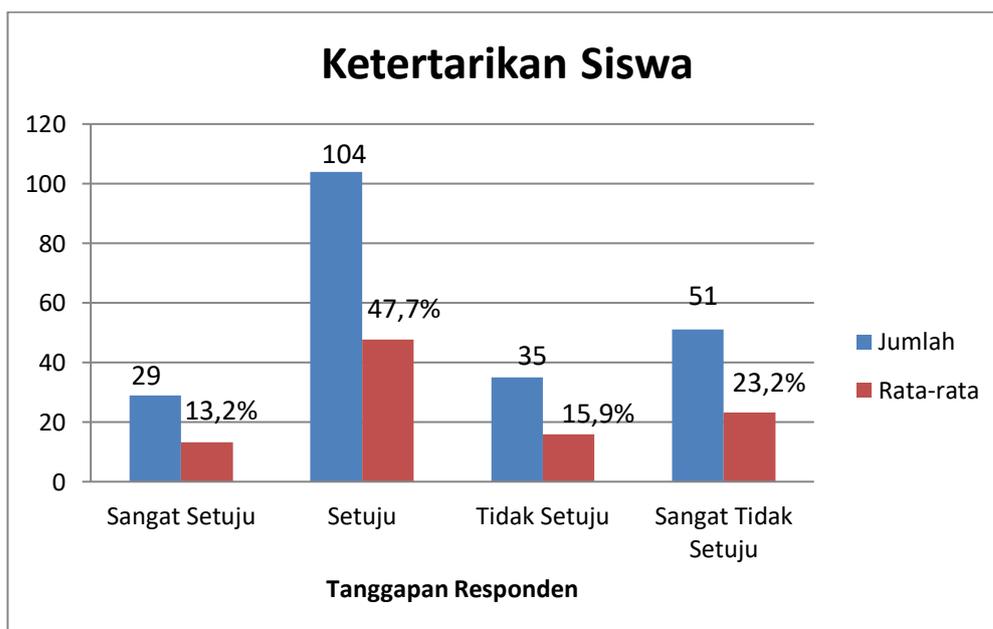


Grafik 1. Histogram data keseluruhan indikator perasaan senang dalam minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru ditinjau dari indikator Perasaan Senang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru ditinjau dari indikator Perasaan Senang sebesar 80% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori sangat kuat. Artinya responden memiliki rasa senang yang tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru di Tinjau Dari Aspek Ketertarikan Siswa.

Aspek ketertarikan siswa merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 5 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi Ketertarikan siswa. 36 responden terdapat 13,2% yang memberikan jawaban sangat setuju. 47,7% responden memberikan jawaban setuju. 15,9% responden menjawab tidak setuju. 23,2% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju.

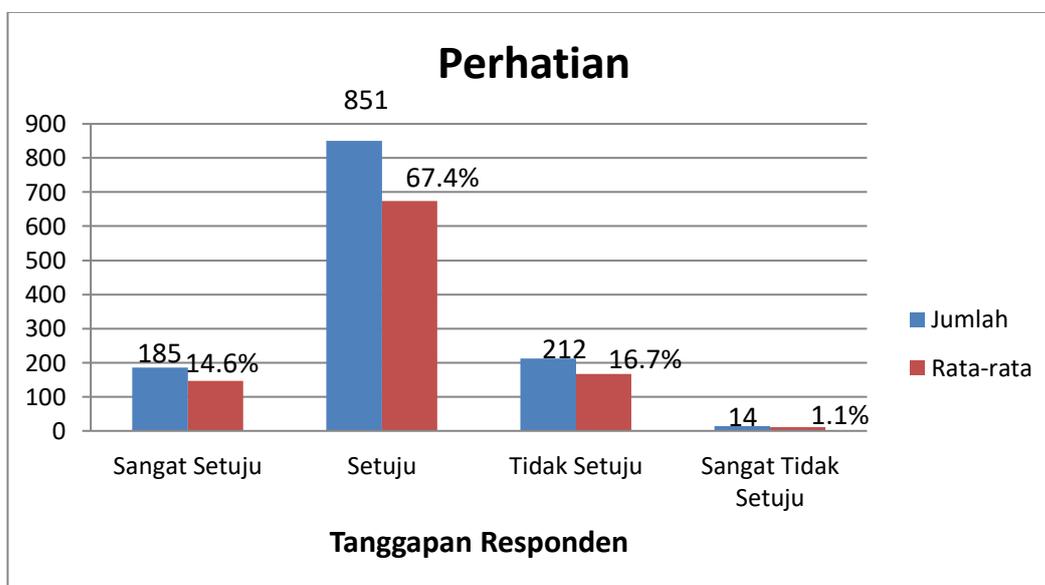


Grafik 2. Histogram data keseluruhan indikator Ketertarikan siswa dalam minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru. di tinjau dari indikator ketertarikan sebesar 75% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden memiliki rasa ketertarikan siswa yang kuat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

### 3. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru di Tinjau dari Aspek Perhatian.

Aspek perhatian merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 30 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi Perhatian siswa. 36 responden terdapat 14.6% yang memberikan jawaban sangat setuju. 67,4% responden memberikan jawaban setuju. 16,7% responden menjawab tidak setuju. 1.1% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju.

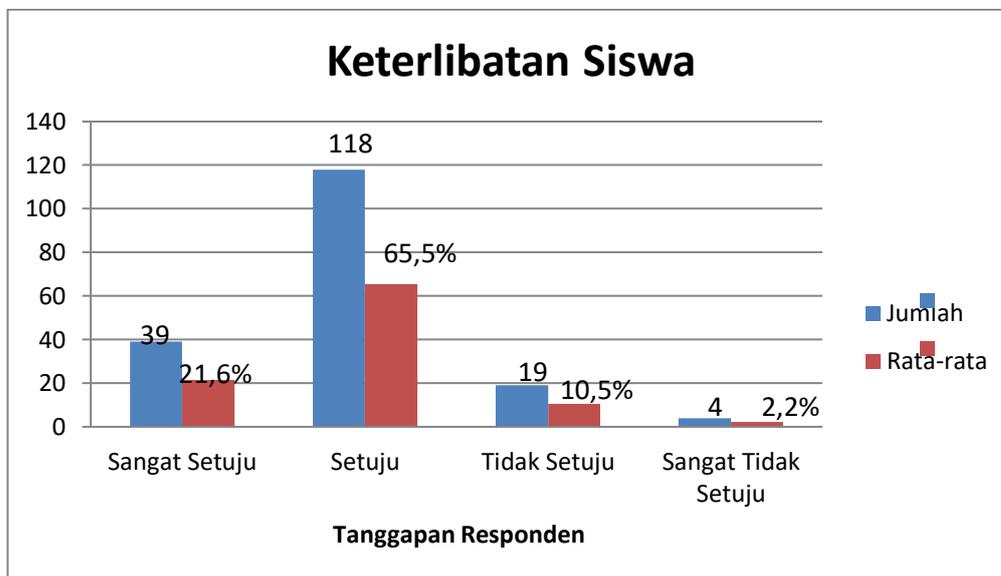


Grafik 3. Histogram data keseluruhan indikator Perhatian dalam minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru Pekanbaru di tinjau dari indikator perhatian sebesar 74% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden memiliki perhatian yang kuat terhadap mata pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru Di Tinjau Dari Aspek Keterlibatan Siswa.

Aspek perhatian merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukan 5 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi Ketertarikan siswa. 36 responden terdapat 21,6% yang memberikan jawaban sangat setuju. 65,5% responden memberikan jawaban setuju. 10,5% responden menjawab tidak setuju. 2,2% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju.



Grafik 4. Histogram data keseluruhan indikator Keterlibatan siswa dalam minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru di tinjau dari indikator keterlibatan siswa sebesar 69% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden siswa kuat terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.

Setelah menjabarkan secara rinci tiap indikator minat siswa terhadap matapelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru, selanjutnya penelitian

melakukan rekapitulasi jawaban responden pada tiap indikator.

Pada indikator Perasaan Senag yang terdiri dari 9 item pernyataan terdapat 112 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 63,2% terdapat 46 jawaban yang menyatakan setuju atau 26,2% terdapat 16 jawaban yang menyatakan tidak setuju 0,0% terdapat 2 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 1,2%.

Pada indikator Ketertarikan Siswa yang terdiri dari 5 item pernyataan terdapat 29 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 13,2% terdapat 104 jawaban yang menyatakan setuju atau 47,7% terdapat 35 jawaban yang menyatakan tidak setuju 15,9% terdapat 51 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 23,2%.

Pada indikator Perhatian yang terdiri dari 30 item pernyataan terdapat 185 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 14,6% terdapat 851 jawaban yang menyatakan setuju atau 67,4% terdapat 212 jawaban yang menyatakan tidak setuju 16,7% terdapat 14 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 1,1%.

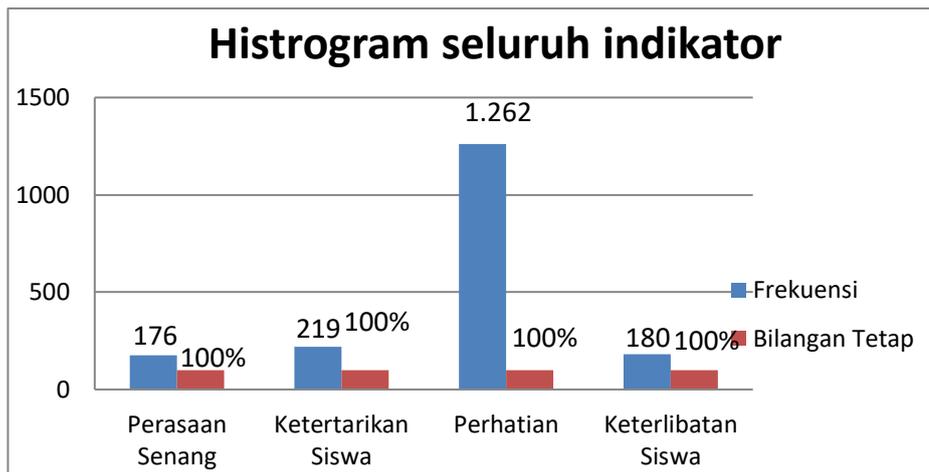
Pada indikator Keterlibatan siswa yang terdiri dari 5 item pernyataan terdapat 39 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 21,6% terdapat 118 jawaban yang menyatakan setuju atau 65,5% terdapat 19 jawaban yang menyatakan tidak setuju 10,5% terdapat 4 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 2,2 %. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat belajar pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru dari keseluruhan indikator seperti tertuang pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.

| INDIKATOR          | SS  |       | S   |       | TS  |       | STS |       | TOTAL SKOR |      |
|--------------------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|------------|------|
|                    | F   | %     | F   | %     | F   | %     | F   | %     | F          | %    |
| Perasaan Senag     | 112 | 63,7% | 46  | 26,2% | 16  | 0,0%  | 2   | 1,2%  | 176        | 100% |
| Ketertarikan Siswa | 29  | 13,2% | 104 | 47,7% | 35  | 15,9% | 51  | 23,2% | 219        | 100% |
| Perhatian          | 185 | 14,6% | 851 | 67,4% | 212 | 16,7% | 14  | 1,1%  | 1.262      | 100% |
| Keterlibatan Siswa | 39  | 21,6% | 118 | 65,5% | 19  | 10,5% | 4   | 2,2%  | 180        | 100% |

Data Olahan penelitian 2023

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang semua indikator, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 5. Histogram data keseluruhan indikator dalam minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru.

#### Analisa Data

Setelah dijabarkan data hasil penelitian perindikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata skor secara keseluruhan guna mengetahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru. Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah dijabarkan pada BAB III sebelumnya. Untuk lebih jelasnya rata – rata skor setiap indikator dari variabel minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru.

Tabel 4. Rekapitulasi Rata – rata Skor Jawaban Responden Tentang Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru. di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.

| NO | INDIKATOR          | Rata-rata |
|----|--------------------|-----------|
| 1  | Perasaan Senang    | 80%       |
| 2  | Ketertarikan siswa | 75%       |
| 3  | Perhatian          | 74%       |
| 4  | Keterlibatan Siswa | 69%       |
|    | Rata-rata          | 75%       |

Data olahan Penelitian 2023

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan skor rata-rata minat siswa secara keseluruhan sebesar 75%. Berdasarkan kriteria penilaian skor 75% berada pada rentang nilai antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Pekanbaru sangat antusias meskipun terdapat beberapa atau sebagian kecil siswa yang kurang menyenangi pelajaran olahraga.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori "Kuat". Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat siswa belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangi suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cermin seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya juga minat siswa rendah maka dapat di cermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang dan suka dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Indikator lain seperti ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa berada pada kategori kuat. Artinya sebagian besar siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani namun terdapat beberapa siswa yang tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di Kelas MIPA 1 SMA NEGERI Pekanbaru dengan rata-rata 75% dengan kategori kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Zaki, Z. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 45–54.
- Alfi, C. (2017). Tinjauan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 373. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4115>
- Anas, J., & Wisnu, H. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Dharmayana, I Wayan, Masrun, Kurma, Amitya, Yapsir, G. W. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi UGM*, 39(1), 76–94.
- Dupri1, Candra Oki , Novia, Nazirun, Merlina, Sari, Rizqi Murdiana, Christ, S. (2019). Penerapkan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Pendidikan Jasmani Kepada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Se-Kuantan Singingi. *Jurnal Community Education Engagement Journal*, 1(1), 94–105. <https://doi.org/10.25299/ceej.v1i1.3871>
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fahmal, Ade, Anggraini, Adnan, S. (2019). Kemampuan Mengearang Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Gambar Sari Siswa Kelas v sd Neagri 29 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 4(3), 1–9.

- Fauziah, Amni , Rosnaningsih, Asih, Samsul, A. (2015). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di Smkn 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6490>
- Gusniwati, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Formatif*, 1(5), 71–84. <https://doi.org/10.54622/fahima.v1i2.81>
- Kurniawan, Budi, Wiharna, Permana, A. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmeee.v4i2.9627>
- Lala, Negara, Renjas, S. (2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 7(2), 311–314.
- Nazirun, novia, Gazali, Novri, M. F. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nurmala, Desy, Ayu , Lulup Tripalupi, Endah, Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Sabaruddin, Yunis, B. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167.
- Saryono, Sri, Hutomo, Bangun, S. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33.
- Simbolon, N. (2020). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi. *Jurnal Educare*, 6(5), 14–19.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Pt Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta,cv.
- Sulistiyani Anis, Sugianto, M. (2016). Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Unnes Physics Education*, 5(1), 12–17.
- Welia. (2016). *Pelaksanaan Peningkatan Komperensi Gugu Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MAN 2 Kota Bengkulu*. 1(2).
- Wibowo, Harry, Ruslan, G. A. (2018). Pendidikan Jasmani Materi Ajar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Majalaya. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1), 45–50.
- Yani, A. (2015). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit, Metode Konvensional Dan Motivasi

Berpresentasi Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok. *Jurnal Metode Latihan Sirkuit*, 4(2), 134–142.

Yanizon, Ahmad, Purba, N. (2017). Hubungan Antara Sikap Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1117>

Yudesta, E. (2018). Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, SSB Selabora. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 258–274.

Zaenal, A. (2014). Menjadi Guru Profesional (Isu Dan Tantangan Masa Depan). *Jurnal Edutech*, 13(1), 132. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i1.3225>